

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, kebutuhan akan teknologi informasi sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video (Williams dan Sawyer, 2003). Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita dalam memperoleh data dan informasi. Selain bagi individu, teknologi informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam organisasi, terutama bagi organisasi yang bisnisnya berorientasi profit (Surendro, 2009). Dengan penerapan teknologi informasi pada perusahaan, perusahaan menjadi lebih produktif dan meningkatkan profit dari perusahaan tersebut.

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, maka berkembang pula lembaga keuangan mikro syariah dengan sarana pendukung yang lengkap dan memadai. Tersedianya infrastruktur baik berupa Peraturan Menteri, SOP, SOM, IT, asosiasi, jaringan dan perhatian yang lebih terhadap perbankan syariah maka mempermudah masyarakat untuk mendirikan BMT (Baitul Maal wa Tamwil). Proses berkembangnya BMT ternyata dipengaruhi oleh faktor SDM, Modal Kerja dan Sistem. BMT mempunyai SDM yang menguasai keahlian dan ketrampilan yang dimilikinya, memiliki

integritas yang tinggi, ahli pada bidangnya, memiliki etos kerja dan kinerja yang baik maka BMT akan bergerak dan tumbuh dengan baik.

BMT (Baitul Maal wa Tamwil) merupakan lembaga swadaya masyarakat yang menjalankan operasional secara syariah Islam. BMT berfungsi sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan maupun angsuran, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana berupa fasilitas pembiayaan. Berkembangnya BMT karena adanya kehendak dan keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip perbankan syariah Islam.

BMT menyediakan berbagai macam produk perbankan sehingga dalam menjalankan perannya untuk mengelola produk-produk tersebut serta menunjang proses bisnisnya, BMT tidak akan terlepas dari informasi penerimaan kas. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan BMT adalah tentang keadaan atau posisi keuangan yang dimiliki perusahaan saat ini, karena segala jenis transaksi yang dilaksanakan atau yang akan dilaksanakan selalu berkaitan dengan kas.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid dalam artian sering berubah dan hampir semua transaksi yang dilakukan berpengaruh terhadap kas sehingga sangat mudah disalahgunakan. Informasi tentang penerimaan kas sangat penting bagi BMT, dapat dilihat seberapa besar jumlah penerimaan kas pada BMT pada periode tertentu, apakah penerimaan kas tersebut sudah dapat dikategorikan efektif dan efisien atau sebaliknya. Di dalam BMT sistem akuntansi yang efektif dan efisien itu sangat dibutuhkan supaya tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau selisih dalam penerimaan kas.

Sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang efektif dan efisien sangat penting bagi BMT.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2013:3). Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik maka informasi akuntansi dapat dihasilkan dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan dalam BMT.

Kurangnya SDM yang menyebabkan tidak adanya pemisahan fungsi dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, sehingga ada satu orang karyawan yang merangkap dalam beberapa fungsi operasional dan keuangan. Hal tersebut menyebabkan terjadinya penyalahgunaan (kecurangan) terhadap kas yang diterima. Begitu juga adanya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer penerimaan kas yang terjadi di BMT El-Gama Artha Mandiri. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat penting dalam pencatatan penerimaan kas.

Kegiatan penerimaan kas pada BMT El-Gama Artha Mandiri membutuhkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik agar informasi yang berkaitan dengan penerimaan kas sesuai dengan kebutuhan manajemen. Untuk menjaga aktiva, memastikan akurasi, kejujuran dan efisiensi penanganan sumber-sumber dan pencatatan transaksi-transaksinya. Setiap perusahaan harus mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik.

Penanganan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT El-Gama Artha Mandiri dapat mencegah terjadinya perbedaan pencatatan antara manual dan komputer sehingga kesalahan dengan cepat dan segera dapat ditangani.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya penerimaan kas bagi BMT. Maka, dalam penyusunan Tugas Akhir penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BMT El-Gama Artha Mandiri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT El-Gama Artha Mandiri?
- 1.2.2 Bagaimana efektifitas dalam pencatatan antara manual dan komputer atau sistem di BMT El-Gama Artha Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT El-Gama Artha Mandiri.
2. Untuk mengetahui efektifitas dalam pencatatan antara manual dan komputer atau sistem di BMT El-Gama Artha Mandiri.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas
- b. Untuk menambah wawasan bagi akademisi guna mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam praktek yang sebenarnya, terutama tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas
- c. Mahasiswa mengetahui cara melakukan pembukuan yang baik dan benar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BMT El-Gama Artha Mandiri

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Dapat digunakan sebagai wacana dalam memperbaiki sistem pembukuan yang telah diterapkan di lembaga keuangan syariah

b. Bagi Anggota BMT El-Gama Artha Mandiri

Manfaat bagi anggota BMT El-Gama Artha Mandiri yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dijalankan oleh BMT El-Gama Artha Mandiri